

**Penyuluhan Hukum tentang Bullying dan Cara Pencegahan serta
Penanggulangannya di SMA Negeri 8 Jakarta Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M.**

Adery Ardhan Saputro, S.H., LL.M. Muhammad Javier Riansyah, Tiara Putri Masthurine, Qinan
Farabi

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Adhyaksa, Jakarta, Indonesia

Email :

adery.ardhansaputro@stih-adhyaksa.ac.id

mriansyah@stih-adhyaksa.ac.id

tiara.putri@stih-adhyaksa.ac.id

qinan.farabi@stih-adhyaksa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan penyuluhan hukum ini membahas tentang *bullying* di SMAN 8 Jakarta yang diinisiasi melalui kerjasama antara Jaksa Masuk Sekolah dan STIH Adhyaksa. Sesi penyuluhan dipandu oleh Bapak Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M. seorang ahli hukum dalam Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, dan Bapak Hasbullah, S.H., M.H., ketua STIH Adhyaksa. Materi penyuluhan disajikan dengan berbagai metode, termasuk ceramah, sesi sharing, dan diskusi interaktif, dengan fokus pada peningkatan kesadaran siswa terhadap bahaya dan konsekuensi tindakan *bullying*. Implementasi sistem pelaporan kasus *bullying* juga dijelaskan, memberikan pemahaman kepada siswa tentang prosedur pelaporan dan penanganannya.

Kata Kunci: Penyuluhan Hukum, *Bullying*, Jaksa Masuk Sekolah, STIH Adhyaksa, Kesadaran Siswa.

ABSTRACT:

This legal education initiative addresses the issue of bullying at SMAN 8 Jakarta, facilitated through collaboration between Jaksa Masuk Sekolah and STIH Adhyaksa. The presentation sessions were led by Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M. a legal expert from the Jakarta High Prosecutor's Office, and Mr. Hasbullah, S.H., M.H., the chairman of STIH Adhyaksa. The educational content employed various methods, including lectures, sharing sessions, and interactive discussions, with a specific focus on increasing students' awareness of the dangers and consequences of bullying. The implementation of a bullying reporting system was explained, providing students with an understanding of reporting procedures and its handling.

Keywords: Legal Education, *Bullying*, Jaksa Masuk Sekolah, STIH Adhyaksa, Student Awareness.

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan di lingkungan sekolah bukan hanya merupakan tantangan sosial, tetapi juga melibatkan konsekuensi serius yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis dan emosional siswa. Fenomena ini mencakup berbagai bentuk perilaku merendahkan, mengintimidasi, atau melukai secara fisik dan mental, yang dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada korban. Untuk mengatasi dan mencegah *bullying*, diperlukan pemahaman mendalam tentang konsekuensi hukum serta strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif.

Dalam rangka memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa, "Jaksa Masuk Sekolah" bekerja sama dengan STIH Adhyaksa menyelenggarakan kegiatan penyuluhan hukum dengan tema *bullying*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi hukum, meningkatkan kesadaran, dan memberdayakan siswa untuk menjadi agen perubahan dalam mencegah dan menanggulangi *bullying* di lingkungan sekolah.

Latar belakang kegiatan ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan menghormati hak asasi manusia. *Bullying* tidak hanya menjadi ancaman langsung terhadap kesejahteraan siswa, tetapi juga melanggar prinsip-prinsip hukum dan etika. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsekuensi hukum dan upaya pencegahan *bullying* menjadi hal yang sangat penting dalam membangun masyarakat pendidikan yang sehat dan beradab.

Melalui kegiatan "Jaksa Masuk Sekolah" dan dukungan STIH Adhyaksa, diharapkan siswa dapat lebih memahami hak-hak mereka, konsekuensi hukum dari tindakan *bullying*, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan bebas dari ancaman *bullying*. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, adil, dan

mendukung perkembangan positif setiap individu.

METODE

Dalam rangka mengimplementasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada penyuluhan hukum mengenai *bullying*, metode yang diusulkan akan mencakup langkah-langkah yang terintegrasi, melibatkan Jaksa Masuk Sekolah dan dukungan dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Adhyaksa.

Bersama Jaksa dan perwakilan dari STIH Adhyaksa, tim PKM akan menyusun materi penyuluhan yang terstruktur dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Metode penyuluhan akan mencakup ceramah interaktif, studi kasus, dan simulasi peran untuk memaksimalkan keterlibatan siswa.

Tim PKM akan memanfaatkan media visual seperti presentasi slide, video edukatif, dan teknologi lainnya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan teknologi dapat mencakup platform daring untuk menyebarkan informasi lebih luas.

Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Jakarta. Jaksa Masuk Sekolah dan perwakilan STIH Adhyaksa akan berinteraksi langsung dengan siswa, menjawab pertanyaan mereka, dan menggali pemahaman siswa melalui diskusi interaktif.

Melalui metode ini, diharapkan kegiatan penyuluhan hukum mengenai *bullying* dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa, memicu kesadaran akan konsekuensi hukum, dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari tindakan *bullying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum dengan tema *bullying* yang dilakukan melalui kerjasama Jaksa Masuk Sekolah dan STIH Adhyaksa di SMAN 8 Jakarta menghasilkan dampak yang signifikan

dalam pencegahan dan penanggulangan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.



Sesi penyuluhan dimulai dengan sambutan dari Bapak Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M. seorang ahli hukum dalam Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dan Bapak Hasbullah, S.H., M.H ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Adhyaksa.

Sesi selanjutnya Bapak Dr. Reda Manthovani, S.H., seorang ahli hukum menjelaskan materi penyuluhan hukum dengan tema *bullying* serta cara pencegahan dan penanggulangannya. Materi penyuluhan disajikan melalui berbagai metode, seperti sistem ceramah, sesi sharing, dan diskusi interaktif. Bapak Reda memaparkan contoh kasus nyata yang terjadi di lingkungan sekolah akibat dari *bullying*.

Penyuluhan dilaksanakan dengan fokus pada meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya dan konsekuensi tindakan *bullying*. Jaksa Masuk Sekolah dan STIH Adhyaksa memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek hukum dan dampak psikologis dari tindakan tersebut. Sesi interaktif dan penyajian materi visual membantu menciptakan kesadaran yang lebih tinggi.



Dalam upaya penanggulangan, sistem pelaporan kasus *bullying* diterapkan di SMAN 8 Jakarta. Siswa diberikan pemahaman tentang prosedur melaporkan insiden dan mekanisme penanganannya. Ini menciptakan rasa aman bagi siswa untuk melaporkan tindakan *bullying* yang mereka alami atau saksikan.



Selama penyuluhan, suasana kelas dipenuhi dengan keterlibatan aktif para siswa yang menyimak dengan serius. Mereka diajak untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap perilaku *bullying*. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan hukum, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab para siswa mengenai dampak dari *bullying*.

Pada akhir kegiatan penyuluhan hukum, memberikan kesempatan bagi para siswa/i untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Diskusi aktif ini memberikan suasana yang interaktif dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif, serta mendapat respon positif dan apresiatif dari para siswa/i.



Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan melakukan sesi foto bersama dengan siswa/i yang mengikuti kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan hukum dengan tema *bullying* yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara Jaksa Masuk Sekolah dan STIH Adhyaksa di SMAN 8 Jakarta membawa dampak positif yang signifikan dalam pencegahan dan penanggulangan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.

Sambutan dari ahli hukum, Bapak Dr. Reda Manthovani, S.H., dan Bapak Hasbullah, S.H., M.H., pada awal sesi menjadi langkah awal yang memberikan arah serius terhadap isu *bullying*. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh Bapak Dr. Reda Manthovani dengan metode beragam seperti ceramah, sesi sharing, dan diskusi interaktif berhasil memberikan pemahaman mendalam mengenai konsekuensi hukum dan dampak psikologis dari tindakan *bullying*.

Pentingnya meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya *bullying* ditunjukkan melalui implementasi sistem pelaporan kasus. Proses pelaporan ini memberikan siswa rasa aman untuk berbicara dan melaporkan insiden *bullying* yang mereka alami atau saksikan. Suasana kelas yang terisi keterlibatan aktif siswa menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tidak hanya memberikan wawasan hukum tetapi juga berhasil meningkatkan kesadaran dan tanggung

jawab siswa terhadap dampak tindakan *bullying*.

Penyuluhan yang berfokus pada interaksi langsung dengan siswa, memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap perilaku *bullying*. Sesi tanya jawab dan diskusi pada akhir kegiatan tidak hanya memastikan pemahaman yang baik tetapi juga menciptakan suasana interaktif yang positif. Respon positif dan apresiasi dari siswa menunjukkan efektivitas kegiatan ini dalam mencapai tujuannya.

Dengan demikian, kolaborasi Jaksa Masuk Sekolah dan STIH Adhyaksa dalam kegiatan penyuluhan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk sikap dan perilaku siswa di SMAN 8 Jakarta terkait isu *bullying*. Kesadaran yang ditingkatkan, pemahaman hukum, serta implementasi sistem pelaporan menjadi langkah nyata menuju lingkungan sekolah yang lebih aman, adil, dan mendukung pertumbuhan positif siswa.

REFERENSI

- Adnan, I. M., Ridwan, M., & Siregar, V. A. (2020). Penyuluhan Hukum tentang Pemahaman Siswa SMK terhadap Bullying dalam Perspektif Hukum Pidana dan Perdata di SMK Dr. Indra Adnan Indragiri College Tembilahan. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 167-173.
- Izziyana, W. V., Rimbawan, A. Y., Hardian, H., Sari, R. M., & Budiwati, S. (2023). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya dan Dampak Bullying di Madrasah Aliyah Nurul Firdaus. *Borobudur Journal on Legal Services*, 4(1), 37-43.
- Rado, R. H., Betaubun, R. M. N., & Badilla, N. W. Y. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER DAN EDUKASI HUKUM CEGAH BULLYING PADA PELAJAR SMA NEGERI 1 MERAUKE. *Musamus Devotion Journal*, 4(2), 52-57.
- Rohman, A. N. (2022). EDUKASI HUKUM BAGI PESERTA DIDIK SMK FADILAH TANGERANG SELATAN

DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN
CYBERSTALKING DAN
CYBERBULLYING DI KALANGAN
PELAJAR. *Abdi Bhara*, 1(2), 77-84.

Humulhaer, S., Hafidati, P., Myranika, A.,
Thorik, A., & Mofea, S. (2024).
Pendampingan Penyelesaian Bullying
Sebagai Upaya Preventif Terjadinya
Perundungan Di SMK Lab Business
School Kota Tangerang. *BERNAS:
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 5(1), 786-791.



Sekolah Tinggi Ilmu Hukum
ADHYAKSA